

Nomor Surat	031/CORSEC/ZATA/III/2023
Nama Emiten	PT Bersama Zatta Jaya Tbk
Kode Emiten	ZATA
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Bersama Zatta Mulya	Perdagangan tekstil	Bandung	2013	Beroperasi	445.576.922.253	PENUH	IDR	99.0
2	PT Bersama Dauky Mulya	Perdagangan tekstil	Bandung	2013	Beroperasi	84.653.059.520	PENUH	IDR	99.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bersama Zatta Jaya Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Bersama Zatta Jaya Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

### General information

	31 December 2022	
Nama entitas	PT Bersama Zatta Jaya Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	ZATA	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AB134	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	E. Consumer Cyclical	Sector
Subsektor	E7. Retailing	Subsector
Industri	E74. Specialty Retail	Industry
Subindustri	E741. Apparel & Textile Retail	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasi / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	1	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Pembayaran uang muka yang dilakukan Grup dalam jumlah yang cukup signifikan pada akun uang muka	Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	2022-03-29	Date of auditor's opinion or result of review report

Auditor tahun berjalan	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Ben Ardi	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Ben Ardi	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	24,478,415,707	3,301,070,880	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	24,070,567,372	18,328,273,655	Trade receivables third parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
<b>Persediaan lancar</b>	315,580,977,583	141,462,322,372	<b>Current inventories</b>
Biaya dibayar dimuka lancar	92,547,853,566	2,290,422,495	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	161,108,911	0	Current prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>456,838,923,139</b>	<b>165,382,089,402</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	1,667,143,037	1,176,460,139	Deferred tax assets
Aset tetap	250,586,010,655	157,612,073,063	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	15,112,649,385	3,860,193,204	Right of use assets
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	1,488,057,686	1,488,057,686	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	0	383,889,313	Intangible assets other than goodwill
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>268,853,860,763</b>	<b>164,520,673,405</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>725,692,783,902</b>	<b>329,902,762,807</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	9,800,000,000	153,395,637,712	Short term bank loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	9,074,610,554	22,305,157,887	Trade payables third parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	0	38,777,310,000	Other payables third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	0	676,504,667	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	9,914,172,925	10,717,160,722	Current accrued expenses
Utang pajak	27,841,703,636	18,396,352,893	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	426,000,000	2,100,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka			Current maturities

panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	10,331,174	246,240,775	of consumer financing payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>57,066,818,289</b>	<b>246,614,364,656</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	154,735,650,040	12,293,012,328	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	0	15,111,115	Long-term consumer financing payables
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,950,842,223	1,952,907,326	Long-term post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>156,686,492,263</b>	<b>14,261,030,769</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>213,753,310,552</b>	<b>260,875,395,425</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	424,800,000,000	67,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	80,746,500,000	0	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	1,457,388,842	1,762,192,903	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,935,346,872	( 833,514,457 )	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>511,939,235,714</b>	<b>67,928,678,446</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	237,636	1,098,688,936	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>511,939,473,350</b>	<b>69,027,367,382</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>725,692,783,902</b>	<b>329,902,762,807</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	194,958,239,203	176,252,035,914	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 108,218,335,222 )	( 94,502,918,698 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>86,739,903,981</b>	<b>81,749,117,216</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 14,658,816,209 )	( 16,443,054,683 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 49,925,320,109 )	( 38,001,175,513 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	37,091,171	778,644,138	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 16,330,822,710 )	( 22,770,026,788 )	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya	3,623,527,849	486,433,639	Other income
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>9,485,563,973</b>	<b>5,799,938,009</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 3,716,689,158 )	( 2,880,339,795 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>5,768,874,815</b>	<b>2,919,598,214</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>5,768,874,815</b>	<b>2,919,598,214</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 304,803,335 )	( 347,123,658 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>	<b>( 304,803,335 )</b>	<b>( 347,123,658 )</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>( 304,803,335 )</b>	<b>( 347,123,658 )</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>5,464,071,480</b>	<b>2,572,474,556</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,768,861,329	2,352,946,758	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	13,486	566,651,456	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,464,057,268	2,178,108,764	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke	14,212	394,365,792	Comprehensive income attributable to non-controlling

kepentingan non-pengendali			interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	1.34	1.76	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u>  <i>Common stocks</i>	<u>Tambahan modal disetor</u>  <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti</u> <i>Reserve of remeasurements of defined benefit plans</i>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u>  <i>Unappropriated retained earnings</i>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u>  <i>Equity attributable to parent entity</i>	<u>Kepentingan non-pengendali</u>  <i>Non-controlling interests</i>	<u>Ekuitas</u>  <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas								Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	67,000,000,000		1,762,192,903	( 833,514,457 )	67,928,678,446	1,098,688,936	69,027,367,382	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	67,000,000,000		1,762,192,903	( 833,514,457 )	67,928,678,446	1,098,688,936	69,027,367,382	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)				5,768,861,329	5,768,861,329	13,486	5,768,874,815	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			( 304,804,061 )		( 304,804,061 )	726	( 304,803,335 )	Other comprehensive income
Penerbitan saham biasa	357,800,000,000	85,000,000,000			442,800,000,000		442,800,000,000	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek		( 4,253,500,000 )			( 4,253,500,000 )		( 4,253,500,000 )	Stock issuance costs
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak						( 1,098,465,512 )	( 1,098,465,512 )	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Posisi ekuitas, akhir periode	424,800,000,000	80,746,500,000	1,457,388,842	4,935,346,872	511,939,235,714	237,636	511,939,473,350	Equity position, end of the period



[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

	<div>Saham biasa</div> <div>Common stocks</div>	<div>Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti</div> <div>Reserve of remeasurements of defined benefit plans</div>	<div>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</div> <div>Unappropriated retained earnings</div>	<div>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</div> <div>Equity attributable to parent entity</div>	<div>Kepentingan non-pengendali</div> <div>Non-controlling interests</div>	<div>Ekuitas</div> <div>Equity</div>
Posisi ekuitas						
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	67,000,000,000	1,937,030,897	( 3,186,461,215 )	65,750,569,682	704,323,144	66,454,892,826
Posisi ekuitas, awal periode	67,000,000,000	1,937,030,897	( 3,186,461,215 )	65,750,569,682	704,323,144	66,454,892,826
Laba (rugi)			2,352,946,758	2,352,946,758	566,651,456	2,919,598,214
Pendapatan komprehensif lainnya		( 174,837,994 )		( 174,837,994 )	( 172,285,664 )	( 347,123,658 )
Posisi ekuitas, akhir periode	67,000,000,000	1,762,192,903	( 833,514,457 )	67,928,678,446	1,098,688,936	69,027,367,382

Statement of changes in equity

Equity position
Balance before restatement at beginning of period
Equity position, beginning of the period
Profit (loss)
Other comprehensive income
Equity position, end of the period

## [1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

### Laporan arus kas

### Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	195,879,944,364	176,736,193,329	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 306,059,470,083 )	( 109,668,872,447 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 21,632,981,477 )	( 21,149,573,229 )	Payments for salaries and allowances
Pembayaran beban umum dan administrasi	( 19,253,113,323 )	( 20,748,319,054 )	Payments for general and administrative expense
<b>Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</b>	<b>( 151,065,620,519 )</b>	<b>25,169,428,599</b>	<b>Cash generated from (used in) operations</b>
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	( 17,133,810,507 )	( 12,052,866,066 )	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	( 1,092,630,681 )	( 557,765,909 )	Other cash inflows (outflows) from operating activities
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>( 169,292,061,707 )</b>	<b>12,558,796,624</b>	<b>Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities</b>
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>( 169,292,061,707 )</b>	<b>12,558,796,624</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	( 29,700,000,000 )	( 0 )	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 110,004,923,989 )	( 1,176,769,905 )	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset takberwujud	822,068	0	Proceeds from disposal of intangible assets
Pembayaran uang muka investasi	( 49,500,000,000 )	( 0 )	Payments for advances on investments
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	37,091,171	778,644,138	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	( 17,054,752,000 )	( 595,000,000 )	Other cash inflows (outflows) from investing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>( 206,221,762,750 )</b>	<b>( 993,125,767 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>

Pembayaran pinjaman bank	( 2,827,000,000 )	( 15,642,780,336 )	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	( 251,020,716 )	( 386,220,084 )	Payments of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman lainnya	( 38,777,310,000 )	( 12,009,649,324 )	Payments of other borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	442,800,000,000	0	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran biaya emisi saham	( 4,253,500,000 )	( 0 )	Payments of stock issuance costs
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>396,691,169,284</b>	<b>( 28,038,649,744 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) financing activities</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>21,177,344,827</b>	<b>( 16,472,978,887 )</b>	<b>Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	3,301,070,880	19,774,049,767	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>24,478,415,707</b>	<b>3,301,070,880</b>	<b>Cash and cash equivalents cash flows, end of the period</b>

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 December 2022

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3. Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: PSAK No. 71, mengenai instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai kontrak Asuransi SAK No. 72, mengenai pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan- PSAK No. 73, mengenai sewa Manajemen Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai laporan Keuangan Konsolidasian definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini: a) Kekuasaan atas Entitas Anak; b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak. Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk. Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup. Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

	<p>perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.</p>	
<b>Kas dan setara kas</b>	<p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.</p>	<b>Cash and cash equivalents</b>
<b>Piutang usaha dan piutang lain-lain</b>	<p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.</p>	<b>Trade and other receivables</b>
<b>Persediaan</b>	<p>Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.</p>	<b>Inventories</b>
<b>Aset tetap</b>	<p>Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai aset Tetap aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.</p>	<b>Fixed assets</b>
<b>Penurunan nilai aset nonkeuangan</b>	<p>Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai penurunan Nilai Aset pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p>	<b>Impairment of non-financial assets</b>

**Pengakuan pendapatan dan beban**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui Pendapatan dari pelanggan atas penjualan pakaian sesuai dengan PSAK 72, pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut: 1 pengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi: kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan kontrak memiliki substansi komersial kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. 3. Menentukan harga transaksi. 4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu). Penjualan diakui ketika produk diserahkan kepada mitra dan konsumen. Beban diakui pada periode saat terjadinya.

**Revenue and expense recognition**

**Penjabaran mata uang asing**

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**Foreign currency translation**

**Pajak penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46, mengenai pajak Penghasilan yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**Income taxes**

**Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 (undang-Undang tanggal 2 November 2020, PSAK No. mensyaratkan entitas menggunakan metode Projected Unit Credit untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu

**Employee benefits**

	diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.	
Laba per saham	Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai laba per Saham laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Grup yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.	Earnings per share
Pelaporan segmen	Grup menerapkan PSAK No. 5 segmen Operasi Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.	Segment reporting
Kombinasi bisnis	Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai kombinasi Bisnis akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Perusahaan memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Grup. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi. Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap goodwill. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi. Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran tau PSAK No. 57, mengenai ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi. Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang	Business combination



	<p>proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.</p>	
<b>Penentuan nilai wajar</b>	<p>Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar. Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar): - Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan). - Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1. - Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).</p>	<b>Determination of fair value</b>
<b>Transaksi dan saldo dalam mata uang asing</b>	<p>Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.</p>	<b>Foreign currency transactions and balances</b>
<b>Aset takberwujud</b>	<p>Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai aset Tak berwujud aset tidak lancar lainnya merupakan aset tak berwujud berupa sertifikasi yang dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.</p>	<b>Intangible assets</b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>	<p>Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).</p>	<b>Prepaid expenses</b>



[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u> <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<u>Penambahan aset tetap</u> <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<u>Aset tetap, akhir periode</u> <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	48,687,870,000		48,687,870,000	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	138,687,619,579	109,831,165,999	248,518,785,578	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	3,861,452,277		3,861,452,277	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	22,777,738,646	173,757,990	22,951,496,636	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	4,394,995,422		4,394,995,422	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>218,409,675,924</b>	<b>110,004,923,989</b>	<b>328,414,599,913</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>218,409,675,924</b>	<b>110,004,923,989</b>	<b>328,414,599,913</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	32,831,512,576	15,152,850,952	47,984,363,528	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,922,173,243	426,665,290	3,348,838,533	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	21,314,542,453	1,055,470,155	22,370,012,608	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	3,729,374,589	396,000,000	4,125,374,589	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>60,797,602,861</b>	<b>17,030,986,397</b>	<b>77,828,589,258</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>60,797,602,861</b>	<b>17,030,986,397</b>	<b>77,828,589,258</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	<b>157,612,073,063</b>		<b>250,586,010,655</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	Penambahan aset tetap <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	Aset tetap, akhir periode <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	48,687,870,000		48,687,870,000	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	137,585,310,974	1,102,308,605	138,687,619,579	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	3,861,452,277		3,861,452,277	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	22,703,277,346	74,461,300	22,777,738,646	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	4,394,995,422		4,394,995,422	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>217,232,906,019</b>	<b>1,176,769,905</b>	<b>218,409,675,924</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>217,232,906,019</b>	<b>1,176,769,905</b>	<b>218,409,675,924</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	24,141,258,618	8,690,253,958	32,831,512,576	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	2,468,522,756	453,650,487	2,922,173,243	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	19,412,546,325	1,901,996,128	21,314,542,453	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	3,328,972,089	400,402,500	3,729,374,589	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>49,351,299,788</b>	<b>11,446,303,073</b>	<b>60,797,602,861</b>	<b>Directly owned</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>49,351,299,788</b>	<b>11,446,303,073</b>	<b>60,797,602,861</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	<b>167,881,606,231</b>		<b>157,612,073,063</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
	31 December 2022	
Pengungkapan catatan atas aset tetap	Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa kendaraan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp510.000.000. Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa bangunan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dan kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp67.941.319.600, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15). Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.	Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset hak guna

Right of use assets

		<u>Aset hak guna, periode awal</u>	<u>Penambahan aset hak guna</u>	<u>Aset hak guna, periode akhir</u>		
		<i>Right of use assets, beginning period</i>	<i>Addition in right of use assets</i>	<i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	15,516,204,132	17,048,752,000	32,564,956,132	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	<b>Aset hak guna</b>	15,516,204,132	17,048,752,000	32,564,956,132	<b>Right of use assets</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	11,656,010,928	5,796,295,819	17,452,306,747	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	<b>Aset hak guna</b>	11,656,010,928	5,796,295,819	17,452,306,747	<b>Right of use assets</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset hak guna</b>	3,860,193,204		15,112,649,385	<b>Right of use assets</b>	Carrying amount

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset hak guna					Right of use assets	
		<u>Aset hak guna, periode awal</u>	<u>Penambahan aset hak guna</u>	<u>Aset hak guna, periode akhir</u>		
		<i>Right of use assets, beginning period</i>	<i>Addition in right of use assets</i>	<i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	14,921,204,132	595,000,000	15,516,204,132	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	<b>Aset hak guna</b>	14,921,204,132	595,000,000	15,516,204,132	<b>Right of use assets</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	6,731,338,929	4,924,671,999	11,656,010,928	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	<b>Aset hak guna</b>	6,731,338,929	4,924,671,999	11,656,010,928	<b>Right of use assets</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset hak guna</b>	8,189,865,203		3,860,193,204	<b>Right of use assets</b>	Carrying amount

## [1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

### Catatan atas persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Barang jadi	227,970,690,184	132,892,891,700	Finished goods
Barang dalam proses	16,252,435,694	8,539,102,134	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	75,095,215,094	2,056,829,450	Raw and indirect material
<b>Persediaan, kotor</b>	<b>319,318,340,972</b>	<b>143,488,823,284</b>	<b>Inventories, gross</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	( 3,737,363,389 )	( 2,026,500,912 )	Allowance for impairment of inventories
<b>Persediaan</b>	<b>315,580,977,583</b>	<b>141,462,322,372</b>	<b>Inventories</b>
Persediaan lancar	315,580,977,583	141,462,322,372	Current inventories

### Notes for inventories

### Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	2,026,500,912	1,876,162,543	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	1,710,862,477	150,338,369	Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
<b>Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</b>	<b>3,737,363,389</b>	<b>2,026,500,912</b>	<b>Allowance for Impairment of Inventories, ending balance</b>

### Movement of allowance for impairment of inventories

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas persediaan	31 December 2022	Disclosure of notes for inventories
	Grup mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Sinarmas dan PT BRI Asuransi Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp162.432.752.135. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Grup di kemudian hari. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).	

**[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry**

**Beban pokok penjualan**

**Cost of good sold**

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Persediaan bahan baku awal	1,177,718,982	3,703,362,168	Beginning raw inventory
Pembelian bahan baku	274,992,693,828	83,659,076,284	Purchased raw inventory
Persediaan bahan baku akhir	73,334,548,439	1,177,718,982	Ending raw inventory
<b>Bahan baku yang digunakan</b>	<b>202,835,864,371</b>	<b>86,184,719,470</b>	<b>Raw inventory used</b>
Depresiasi	375,627,090	453,650,487	Depreciation
Biaya pabrikasi lainnya	9,508,838,282	6,314,792,935	Other manufacturing overhead
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>212,720,329,743</b>	<b>92,953,162,892</b>	<b>Total production cost</b>
Barang setengah jadi awal	8,539,102,134	7,325,990,523	Beginning wip inventory
Barang setengah jadi akhir	16,252,435,694	8,539,102,134	Ending wip inventory
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>205,006,996,183</b>	<b>91,740,051,281</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Barang jadi awal	132,892,891,700	135,806,097,486	Beginning finish goods inventory
Barang jadi akhir	227,970,690,184	132,892,891,700	Ending finish goods inventory
Beban pokok pendapatan lainnya	( 1,710,862,477 )	( 150,338,369 )	Other cost of goods sold
<b>Beban pokok penjualan dan pendapatan</b>	<b>108,218,335,222</b>	<b>94,502,918,698</b>	<b>Cost of sales and revenue</b>



[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		31 December 2022		31 December 2021			
		<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Utang bank jangka pendek</u> <i>Short term bank loans</i>	<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Utang bank jangka pendek</u> <i>Short term bank loans</i>		
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR		9,800,000,000		9,800,000,000	IDR	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	<b>Mata uang</b>		9,800,000,000		9,800,000,000	<b>Currency</b>	
Bank OCBC Nisp Tbk	IDR		0		143,595,637,712	IDR	Bank OCBC Nisp Tbk
	<b>Mata uang</b>		0		143,595,637,712	<b>Currency</b>	